

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian Perencanaan Angkutan Sekolah di Kabupaten Tegal, kesimpulan yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil survei wawancara untuk angkutan sekolah di Kabupaten Tegal, diketahui bahwa jumlah permintaan potensial adalah 5.833 siswa.
2. Rute rencana untuk angkutan sekolah di Kabupaten Tegal dibagi menjadi 2 rute dengan pelayanan rute berbeda yaitu :
  - a. Rute 1 melayani sepanjang Jl. Gatot Subroto Segmen 1, Jl. Jendral Sudirman, Jl. Jendral Ahmad Yani Segmen 3, Jl. Jendral Ahmad Yani Segmen 2, Jl. Jendral Ahmad Yani Segmen 1, Jl. Bts. Kota Tegal - Bts. Kota Slawi Segmen 7, Jl. Bts. Kota Tegal - Bts. Kota Slawi Segmen 6, Jl. Bts. Kota Tegal - Bts. Kota Slawi Segmen 5, Jl. Adiwerna-Singkil, Jl. Singkil-Tegalwangi dengan panjang rute 10 Km.
  - b. Rute 2 Melayani sepanjang Jl. Jalingkos Curug - Dukuhsalam Segmen 1, Jl. Jalingkos Curug - Dukuhsalam Segmen 2, Jl. Slawi - Pangkah Segmen 2, Jl. Pangkah - Curug Segmen 1, Jl. Pangkah - Jl. Kalikangkung - Pangkah, Jl. Banjaran - Balamoa Segmen 2, Jl. Banjaran - Balamoa Segmen 1 dengan panjang rute 11 Km.
3. Kinerja operasional angkutan sekolah dapat disimpulkan sebagai berikut:
  - a. Jadwal rencana untuk pengoperasian angkutan sekolah di Kabupaten Tegal dibagi menjadi 2 shift yaitu shift pagi pukul 05.45 – 07.15 WIB pada rute 1 dan 05.40 – 07.15 WIB pada

- rute 2 dan shift siang pada pukul 15.00 – 17.00 WIB pada rute 1 dan 14.00-16.00 WIB pada rute 2.
- b. Dengan kecepatan rencana 40 Km/jam
  - c. Load faktor 100%
  - d. Waktu tempuh yang diperoleh setiap rute:
    - 1) Rute 1: 15 menit
    - 2) Rute 2: 17 menit
  - e. Waktu sirkulasi kendaraan yang didapat:
    - 1) Rute 1: 34 menit 20 detik
    - 2) Rute 2: 37 menit 57 detik
  - f. Jumlah rit pada setiap rute:
    - 1) Rute 1: 5 rit
    - 2) Rute 2: 5 rit
  - g. Waktu antar kendaraan (*headway*) yang diperoleh setiap rute:
    - 1) Rute 1: 3 menit 30 detik
    - 2) Rute 2: 4 menit 10 detik
  - h. Frekuensi yang diperoleh setiap rute yaitu:
    - 1) Rute 1: 17 kend/jam
    - 2) Rute 2: 15 kend/jam
  - i. Jumlah armada yang dibutuhkan pada setiap rute:
    - 1) Rute 1: 10 Kendaraan
    - 2) Rute 2: 9 Kendaraan
4. Tarif yang dikenakan dalam perencanaan operasi angkutan sekolah dalam rencana pengoperasian angkutan sekolah sebesar Rp. 3.432 /pnp-trip untuk rute 1, Rp. 3.510 /pnp-trip untuk rute 2. Jika menggunakan subsidi sebagian tarif angkutan sekolah menjadi Rp. 1.500 /pnp- trip dengan total subsidi per tahun nya sebesar Rp. 1.067.437.803 pada rute 1 dan Rp. 968.884.090 pada rute 2, sedangkan jika diberlakukannya subsidi penuh maka tarif angkutan sekolah akan digratiskan pada semua rute dengan subsidi yang harus dikeluarkan sebesar Rp. 1.896.265.645 per tahun pada rute 1 dan Rp. 1.691.980.090 per tahun pada rute 2.

## **B. SARAN**

Beberapa saran yang bisa diberikan berdasar hasil penelitian yang sudah dilaksanakan, yaitu:

1. Diperlukan pengawasan dalam pelaksanaan operasional angkutan sekolah dan perawatan terhadap kendaraan angkutan sekolah agar tercipta keamanan, kenyamanan dan keselamatan dalam pengoperasian angkutan sekolah.
2. Melakukan sosialisasi kepada pelajar yang ada di sekolah-sekolah yang dilayani angkutan sekolah terkait angkutan sekolah yang nantinya dioperasikan agar seluruh pelajar mengetahui telah beroperasinya angkutan sekolah.
3. Untuk meningkatkan jumlah pengguna angkutan sekolah, maka disarankan agar pemerintah beserta dengan pihak yang bersangkutan yaitu pihak sekolah-sekolah membuat kebijakan mengenai pengaturan berangkat sekolah harus menggunakan angkutan sekolah bagi yang belum memiliki SIM.
4. Perlu adanya evaluasi setiap tahunnya terkait angkutan sekolah dikarenakan jumlah permintaan dan karakteristik tiap pelajar yang dapat berubah setiap tahunnya.